

**RESPON PERKECAMBAHAN BENIH PADI LOKAL
(*Oryza sativa* L. var. *Batang Sungkai*) TERHADAP PEMBERIAN
ISOLAT *Trichoderma* spp**

Veby Atika

ABSTRAK

Padi adalah tanaman budidaya pangan yang menjadi makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia, namun produksi padi per tahunnya terus menurun terutama padi varietas lokal dan tidak bias mencukupi kebutuhan konsumen karena jumlah penduduk yang juga terus bertambah. Penurunan produksi padi terutama terjadi pada padi varietas lokal. Kelemahan padi varietas lokal adalah hasil produksinya yang rendah, umur panjang dan pertumbuhannya lambat. Oleh karena itu, digunakan biofertilizer yang berasal dari jamur rizosfer yaitu *Trichoderma* spp. Jamur ini termasuk *Plant Growth Promoting Fungi* (PGPF) yang mampu memacu pertumbuhan tanaman serta meningkatkan hasil produksi dengan menghasilkan Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) berupa auksin, giberelin, sitokinin, etilen dan asam absisat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon perkecambahan benih padi lokal varietas Batang Sungkai terhadap pemberian isolat *Trichoderma* spp.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 9 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah perendaman benih dengan 8 jenis isolat *Trichoderma* spp. dan 1 kontrol yang direndam dengan akuades. Data dianalisis menggunakan *analysis of varians* (ANOVA). Hasil yang berbeda nyata maka dilakukan Uji Lanjut DNMRD pada taraf 5%.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pemberian isolat *Trichoderma* spp terhadap benih padi varietas batang sungkai tidak mempengaruhi persentase perkecambahan, kecepatan perkecambahan maupun indeks vigor benih.

Kata Kunci: Padi lokal, Perkecambahan, *Trichoderma* spp.